

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Layanan Autis (PLA) adalah suatu unit pelayanan yang memberikan layanan terpadu dalam bentuk assesmen, observasi, dan terapi. Dimana terdapat dua layanan inti yaitu : layanan intervensi terpadu dan pendidikan transisi ,dan ada pula layanan umum melalui pembinaan dan agar anak autis memiliki kesiapan untuk mengikuti pendidikan formal atau non formal. PLA beralamatkan di Jl. Profesi Komplek Perkantoran Dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kel. Air Itam telp/fax (0717) 4261429.

Dari 3 layanan yang ada di Pusat Layanan Autis masalah yang akan diambil adalah masalah yang terkait dengan Layanan Pendidikan Transisi yaitu pelayanan yang dimana anak mendapatkan layanan terapi secara berkelompok (2 terapis dan 2-5 anak). Layanan Pendidikan Transisi memiliki sistem dimana masing-masing anak akan melalui tahap asesmen untuk menentukan tingkatan kelas anak dimana ada 3 tingkatan kelas yaitu *low*, *middle*, dan *high*, lalu anak akan melalui pembelajaran semester 1 dan 2 yang dimana akan ada pembagian raport saat triwulan 1 triwulan 2 (semester 1) dan triwulan 3 dan triwulan 4 (semester 2).

Permasalahan yang ada pada sistem layanan, Layanan Pendidikan Transisi yaitu administrasi penilaian anak, yang dimana tenaga pendidik harus mengentri lembaran yang berisi sikap spiritual dan sosial anak setiap pertemuan sedangkan untuk mengentri penilaian pengetahuan dan keterampilan anak diisi hanya 1 kali dalam triwulan. Karena banyaknya butir *indicator* yang terdapat pada penilaian sikap spiritual dan sosial, banyak tenaga pendidik yang melewatkan dan menumpuk pengentrian penilaian tersebut sehingga pengentrian nilai harian tersebut baru di isi saat akan diadakan pembagian raport triwulan. Hasil dari

penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengisian raport anak.

Karena tidak teraturnya sistem administrasi penilaian yang ada di Layanan Pendidikan Transisi maka dibutuhkan sistem baru untuk membantu meningkatkan kinerja sistem administrasi agar lebih terstruktur dan teratur. Maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem administrasi Layanan Pendidikan Transisi dalam penelitian yang berjudul **“Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Pada Kelas Transisi di PLA Prov. Kep. Babel Berbasis Desktop.”**

1.2 Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat merumuskan masalah untuk dijadikan fokus pembelajaran penelitian ini antara lain :

- a. Bagaimana alur layanan yang ada di Layanan Pendidikan Transisi ?
- b. Bagaimana Proses assessment penentuan kelas anak berdasarkan kemampuannya ?
- c. Bagaimana proses penilaian harian yang akan dientri oleh tenaga pendidik ?
- d. Bagaimana proses penilaian raport triwulan 1 triwulan 2 (semester 1) dan triwulan 3 dan triwulan 4 (semester 2) ?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan tidak keluar dari titik fokus permasalahan maka dirumuskan batasan masalah yaitu, pembahasan hanya akan dilakukan pada bagian yang terkait dengan Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Pada Kelas Transisi di PLA Prov. Kep. Babel Yang terdiri dari Biodata, Asessmen, Jadwal Terapi, Pengentrian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan,raport triwulan 1 triwulan 2 (semester 1), triwulan 3 dan triwulan 4 (semester 2) pada Layanan Pendidikan Transisi PLA Prov. Kep.Babel.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan

a. Manfaat Penulisan

Maksud dalam penulisan laporan KP ini adalah untuk meningkatkan kinerja serta mempercepat Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Pada Kelas Transisi di PLA Prov. Kep. Babel akan sangat bermanfaat untuk instansi Pusat Layanan Autis, karena akan membantu dalam sistem administrasi di dalamnya, selain itu akan bermanfaat untuk tenaga pendidik yang ingin menggunakan sistem yang sedang dirancang ini, sebagai referensi pembuatan sistem yang baru kedepannya.

b. Tujuan Penulisan

Perancangan Sistem Informasi Layanan Pendidikan Transisi akan membantu sistem penilaian yang ada pada Layanan Pendidikan Transisi tersebut agar lebih efektif.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melkuakan metodologi sebagai berikut :

a. Model

Pada penelitian ini penulis menggunakan model *Waterfall* dimana didalam model ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu :

- 1) Perencanaan
- 2) Analisis
- 3) Perancangan

b. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode berorientasi objek dimana didalam metode ini terdapat *classes*, *methods*, *objects*, dan *message* yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibuat

c. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat bantu analisis dan perancangan sebagai berikut :

- 1) UML (Unified Modelling Language) dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat diagram – diagram untuk menjelaskan secara grafis mengenai elmen – elmen yang terdapat didalam sistem yang akan dibuat.
- 2) Proses Bisnis dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat proses yang dilakukan pada sistem yang sedang berjalan dan bagaimana sistem tersebut berjalan.
- 3) Activity Diagram dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat cara untuk menunjukan proses kerja sistem tersebut dan dapat menunjukan bagaimana aktivitas interaksi antara perangkat lunak dan manusia yang menggunakannya,
- 4) Analisa Masukan dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat analisa yang berhubungan dengan data – data yang akan dimasukan kedalam sistem dan kemudian akan diproses didalam sistem tersebut.
- 5) Analisa Keluaran dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat hasil dari analisa sistem yang telah diproses sebelumnya dan yang nantinya akan dicetak
- 6) Identifikasi Kebutuhan dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat penjelasan mengenai kebutuhan apa saja yang akan digunakan didalam sistem.
- 7) *Use Case Diagram* dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat cara bagaimana orang – orang berinteraksi dengan sistem tersebut.
- 8) *Deskripsi Use Case* dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat rincian penjelasan mengenai interaksi antara pengguna dengan sistem.

- 9) *Diagram Sequence* dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat cara untuk mengetahui apa yang terjadi didalam perangkat lunak.
- 10) ERD (*Entity Relationship Diagram*) dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat model basis data yang menghubungkan antar entitas yang saling berkaitan.
- 11) Tranformasi ERD ke LRS dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat penjelasan mengenai kegiatan yang membentuk data dari diagram hubungan entitas ke suatu LRS.
- 12) LRS (*Logical Record Structure*) dimana alat bantu yang digunakan ini terdapat struktur yang terbentuk dari hasil antara himpunan entitas.
- 13) Tabel dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat isi dari hasil LRS yang telah dibuat spesifikasinya secara lebih detail.
- 14) Spesifikasi Basis Data dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat penjelasan mengenai detail tentang masing – masing basis data yang digunakan dalam sistem.